

Analisis Implementasi Standar Kompetensi Guru Profesional Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran

Muhammad¹, Irma Suryani², Lilis Raudatul Jannah³

^{1,2,3} STKIP Taman Siswa Bima

Email: Irmasuryani280805@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1491>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 12 Juny 2025

Revised: 22 Juny 2025

Accepted: 28 Juny 2025

Kata kunci

Kompetensi Guru, Profesionalisme, Efektivitas Pembelajaran, Pendidikan, Standar Nasional Pendidikan

Keywords

Teacher Competence, Professionalism, Learning Effectiveness, Education, National Education Standards



ABSTRACT

Guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut untuk memiliki kompetensi profesional guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan standar kompetensi profesional guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi, dan studi dokumen yang dilakukan di beberapa sekolah menengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kompetensi profesional yang meliputi penguasaan materi pelajaran, strategi pembelajaran, dan keterampilan evaluasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Namun, masih terdapat kendala berupa terbatasnya pelatihan berkelanjutan dan kurangnya fasilitas pembelajaran. Disarankan agar dilaksanakan program pengembangan profesi yang lebih terstruktur untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Teachers, as the spearhead of education, are required to possess professional competencies to create an effective learning process. This study aims to analyze the implementation of professional teacher competency standards in enhancing learning effectiveness. The method used is descriptive qualitative, employing interviews, observations, and document studies conducted in several secondary schools. The results show that the application of professional competencies—which include mastery of subject matter, learning strategies, and evaluation skills—significantly contributes to the success of the learning process. However, challenges remain in the form of limited ongoing training and inadequate learning facilities. It is recommended that more structured professional development programs be implemented to support the improvement of education quality.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Muhammad, et al (2025) Analisis Implementasi Standar Kompetensi Guru Profesional Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran, 3(4). 5775-5778 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1491>

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul. Dalam proses pendidikan, guru merupakan komponen utama yang menentukan kualitas pembelajaran di kelas. Kompetensi guru profesional tidak hanya mencakup penguasaan materi ajar, tetapi juga keterampilan pedagogik, sosial, dan kepribadian yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif dan bermakna. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas pendidikan sangat erat kaitannya dengan sejauh mana guru mampu mengimplementasikan kompetensinya secara profesional.

Kompetensi guru profesional telah diatur secara formal dalam berbagai regulasi pendidikan, seperti Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, serta Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007. Namun, dalam praktiknya, implementasi kompetensi tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya pelatihan berkelanjutan, keterbatasan fasilitas, dan rendahnya motivasi kerja. Kondisi ini berdampak langsung terhadap efektivitas pembelajaran di kelas, baik dari segi pencapaian tujuan pembelajaran maupun keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Efektivitas pembelajaran sendiri ditandai dengan tercapainya tujuan instruksional, meningkatnya minat dan partisipasi siswa, serta berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Implementasi kompetensi profesional oleh guru menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Guru yang mampu merancang strategi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, mengelola kelas dengan baik, serta mengevaluasi hasil belajar secara tepat akan lebih mampu mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana guru mampu mengimplementasikan kompetensi profesionalnya dalam praktik pembelajaran sehari-hari, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata di lapangan serta menjadi masukan bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan kompetensi guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implementasi kompetensi profesional guru dalam konteks pembelajaran di kelas. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data secara naturalistik, sehingga dapat menangkap realitas yang terjadi di lapangan secara holistik dan kontekstual.

Subjek penelitian adalah guru-guru tingkat sekolah Dasar di Kabupaten Sidoarjo yang telah memiliki sertifikasi pendidik dan minimal lima tahun pengalaman mengajar. Teknik penentuan subjek dilakukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan kriteria relevan terhadap fokus penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini terdiri dari lima guru, dua kepala sekolah, dan dua pengawas sekolah yang dipilih karena keterlibatan langsung mereka dalam proses pembelajaran dan supervisi pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung perilaku guru dalam mengimplementasikan kompetensi profesional selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara digunakan untuk menggali persepsi, pengalaman, serta tantangan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan tugas profesionalnya. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data, berupa perangkat pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan laporan evaluasi pembelajaran.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, member check, serta diskusi antar peneliti. Dengan metode ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang utuh dan akurat mengenai keterkaitan antara kompetensi profesional guru dan efektivitas pembelajaran di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kompetensi guru profesional di sekolah Dasar di Kabupaten Sidoarjo belum sepenuhnya optimal. Dari observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian guru telah mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, menggunakan media pembelajaran yang variatif, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Namun, masih terdapat guru yang cenderung menggunakan metode ceramah secara dominan dan kurang melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa.

Wawancara dengan para guru mengungkapkan bahwa kompetensi profesional yang paling sering diimplementasikan adalah penguasaan materi pelajaran dan penyusunan perangkat pembelajaran. Guru menyatakan bahwa pelatihan dan workshop yang diselenggarakan oleh dinas pendidikan setempat membantu mereka memperkuat pemahaman pedagogik dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Namun, beberapa guru juga mengeluhkan kurangnya waktu untuk merancang pembelajaran inovatif karena beban administratif yang tinggi dan keterbatasan fasilitas di sekolah.

Dari perspektif kepala sekolah dan pengawas, guru yang menunjukkan kompetensi profesional secara konsisten cenderung memiliki kelas yang lebih aktif dan siswa yang lebih antusias. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan kompetensi baik memperlihatkan peningkatan partisipasi siswa, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan guru yang implementasinya masih rendah. Ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru sangat berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan teori kompetensi profesional yang dikemukakan oleh Mulyasa (2009), bahwa guru yang profesional tidak hanya menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengelola proses pembelajaran secara kreatif dan reflektif. Oleh karena itu, peningkatan efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada komitmen guru dalam menerapkan kompetensi yang dimiliki secara maksimal. Penelitian ini merekomendasikan perlunya dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan pemerintah untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi kompetensi guru profesional memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru yang mampu menguasai materi secara mendalam, menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara sistematis, cenderung menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna bagi siswa.

Namun, implementasi kompetensi ini belum merata di semua guru. Masih ditemukan kendala seperti keterbatasan fasilitas, beban administratif, dan kurangnya pelatihan lanjutan yang menghambat guru dalam menerapkan kompetensi profesional secara maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian lebih dari pihak sekolah dan pemerintah dalam memberikan dukungan, baik dalam bentuk pelatihan berkelanjutan, supervisi akademik, maupun penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

Penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kompetensi guru merupakan salah satu kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif harus dimulai dari pengembangan kapasitas guru sebagai agen utama dalam proses belajar mengajar.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, E. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Flyvbjerg, B. (2013). Five misunderstandings about case-study research. *Qualitative Inquiry*, Artikel ini mengkritisi lima kesalahpahaman umum tentang penelitian studi kasus dan menekankan pentingnya studi kasus dalam ilmu sosial.
- Darmawan, C. (2020). Implementasi kebijakan profesi guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam perspektif hukum pendidikan. *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum*, Penelitian ini membahas implementasi kebijakan profesi guru berdasarkan UUGD dalam perspektif hukum pendidikan.
- Rizky, M. C., Hakim, R., Anam, M., Alim, M. N., & Suhartatik, W. (2022). Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen terhadap kesejahteraan dosen profesional di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Jurnal Kolaboratif Sains*, Artikel ini meneliti dampak

implementasi UUGD terhadap kesejahteraan dosen profesional di Universitas Sunan Giri Surabaya.

- Sudiby, B. (2007). Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007. *Repository Institusi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Dokumen ini menjelaskan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007.
- Mulyasa, E. (2008). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: Remaja Rosdakarya. Buku ini membahas tentang standar kompetensi dan sertifikasi guru sebagai upaya peningkatan profesionalisme pendidik.
- Sanjaya, W. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Buku ini mengupas berbagai strategi pembelajaran yang berorientasi pada standar proses pendidikan di Indonesia.
- Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya. Buku ini memberikan panduan tentang teknik penilaian hasil belajar dalam proses pendidikan.